



MUSEUM PURBAKALA TINGKAT DESA

Kepala Desa Bogem, Samsudin mengamati benda purbakala koleksi museum Desa Bogem, Kediri, Jawa Timur, Senin (28/6). Museum yang memiliki koleksi sedikitnya 20 buah benda purbakala di antaranya dalam bentuk arca, lingga; gerabah, hingga yoni tersebut dibangun mulai tahun 2014 untuk menampung benda-benda purbakala temuan warga sekaligus melindunginya dari praktik pencurian dan perdagangan ilegal.

KASUS COVID-19 MELONJAK

Labkesda Tangerang Didorong Percepat Hasil Tes PCR

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah berharap warga Kota Tangerang bisa menjadi garda terdepan dalam memutus mata rantai Covid-19. “Yang terpenting sebenarnya masyarakat sekarang mereka bisa harus menjadi garda terdepan, supaya bisa memutus mata rantai covid19 ini,” katanya.

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang berusaha meningkatkan kapasitas 3T yakni testing, tracing dan treatment menyusul melonjaknya kasus Covid-19. Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Kota Tangerang pun diminta mempercepat proses pemeriksaan sampel swab PCR untuk memudahkan penelusuran dan penanganan warga yang terpapar virus korona.

“Sekarang kita tambah kapasitas tracing, misal sebelumnya 1.000 jadi 1.200, karena

yang di-tracing banyak,” kata Wali Kota Tangerang, Arief Wismansyah di Puspemkot Tangerang, Senin (28/6). Dia menyebutkan, pada Sabtu (26/6), sampel swab PCR yang masuk ke Labkesda Kota Tangerang sebanyak 2.000 sampel. Padahal, sebelumnya hanya berkisar 400 sampai 500 sampel per hari.

“Jadi salah satu kunci sukses penanganan ini 3T,” jelas Arief. Dia memaparkan, kasus positif Covid-19 di Kota Tangerang mengalami kenai-

Permintaan Plasma Konvalesen di Kota Tangerang Meningkat Tajam

TANGERANG (IM) - Kasus Covid-19 di Kota Tangerang sedang tinggi-tingginya. Seiring dengan itu, permintaan plasma konvalesen di Kota Tangerang pun meningkat tajam.

“Permintaan sangat banyak di kami. Beberapa rumah sakit di luar dan di dalam Kota Tangerang banyak yang minta (plasma konvalesen),” kata Ketua PMI Kota Tangerang, Oman Jumansyah, Senin (28/6).

Oman menyebut pihaknya membuka jalur untuk warga ber-KTP luar Kota Tangerang untuk menyumbangkan plasma konvalesen.

Nantinya, plasma konvalesen itu akan disalurkan kepada rumah sakit yang membutuhkan.

“Misal ada orang KTP

DKI Jakarta dan mau donor di sini sangat dipersilahkan. Nanti plasma konvalesennya akan diberikan kepada rumah sakit, tidak hanya di Kota Tangerang saja. Bisa ke daerah lain tergantung permintaan. Pokoknya kita tidak stok, begitu ada plasma konvalesen langsung kita kirim saja,” paparnya.

Rata-rata sehari ada 20 permintaan plasma konvalesen dari berbagai rumah sakit kepada PMI Kota Tangerang. Data terbaru pada hari ini pukul 12.00 WIB, jumlah permintaan plasma konvalesen yang terlayani oleh PMI Kota Tangerang di antaranya: Golongan darah A : 670 kantong, Golongan darah B : 691 kantong, Golongan darah O : 1007 kantong, Golongan darah AB : 146 kantong, Jumlah: 2.514 kantong. ● pp

Pemkot Tangsel Kewalahan Atasi Peningkatan Covid-19

TANGSEL (IM) - Pemerintah Kota Tangerang Selatan mengaku telah kewalahan menghadapi penyebaran Covid-19 yang semakin gencang.

Selain kasus positif yang kian melonjak, penyebaran kasus Covid-19 kali ini juga membuat angka kematian kian bertambah setiap harinya.

“Bulan ini saja, angka kematiannya tertinggi selama bulan-bulan lain. Sekarang angka kematian sudah menginjak 190. Sudah luar biasa ini,” ujar Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie kepada awak media, Senin (28/6).

Selain angka kematian yang terus bertambah, Pemkot Tangsel kini juga tengah kewalahan menyediakan ruang perawatan bagi para pasien yang terinfeksi Covid-19.

Pasalnya, ketersediaan ruang perawatan, khususnya

Intensive Care Unit (ICU) telah penuh.

“Kita sudah kewalahan, ICU sudah 100 persen penuh di semua rumah sakit. Tempat tidur isolasi 89 persen,” imbuhnya.

Dengan demikian, saat ini Pemkot Tangsel tengah mendorong adanya penambahan kapasitas ruang perawatan bagi pasien Covid-19.

“Makanya sekarang saya sedang mendorong rumah sakit Serpong Utara itu ada 70 bisa sampai 100 tempat tidur. Tapi sekarang yang baru bisa dipakai baru 25 tempat tidur dan itu juga sudah penuh,” tuturnya.

Untuk itu, dia mengimbau kepada warganya untuk patuh terhadap protokol kesehatan. “Sekarang kuncinya itu ya kesadaran masyarakat menerapkan protokol kesehatan,” pungkasnya. ● pp

kan tajam dalam dua pekan terakhir. Pemeriksaan swab PCR yang dilakukan puskesmas dan RSU juga ikut meningkat. “Totalnya ada 3.000 sehari, kapasitasnya dari 600 tes sudah ditingkatkan jadi 1.000 yang keluar hasilnya. Tadi kami cek dari Kepala Labkesda ingin minta ada bantuan tambahan tenaga,” jelas Arief.

Untuk itu, dia juga berpesan kepada petugas Labkesda,

untuk mempercepat hasil pemeriksaan agar warga tanpa gejala segera mengetahui dirinya positif Covid-19. Mereka pun akan lebih berhati-hati, sehingga tidak menularkan kepada orang lain.

“Saya sudah instruksikan Pak Sekda supaya pemeriksaan lebih cepat lagi, karena di lapangan untuk tegaknya diagnosa dari dokter, dari puskesmas itu perlu ada ha-

sil PCR. Makanya Labkesda sudah setiap hari melakukan pemeriksaan,” jelas Arief.

Meski begitu, Arief berharap warga Kota Tangerang bisa menjadi garda terdepan dalam memutus mata rantai Covid-19. “Yang terpenting sebenarnya masyarakat sekarang mereka bisa harus menjadi garda terdepan, supaya bisa memutus mata rantai covid19 ini,” harapnya. ● pp

Lebak Alami Lonjakan Kasus, Pilkades Serentak Minta Diundur

LEBAK (IM) - Ketua Fraksi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) DPRD Lebak Musa Weliansyah menyarankan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak untuk mengundur pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak di Kabupaten Lebak.

Menurut jadwal yang direncanakan Pilkades serentak 2021 ini akan dilaksanakan pada 26 September mendatang. Hal tersebut disarankan oleh Musa, mengingat kondisi perkembangan kasus penyebaran Covid-19 di Kabupaten Lebak saat ini tengah mengalami lonjakan cukup tinggi.

“Kita bisa melihat sendiri, perkembangan kasus terkonfirmasi Covid-19 di Lebak saat ini tengah melonjak. Tidak

hanya masyarakat biasa, namun juga para pejabat daerah juga banyak yang terpapar. Untuk itu lebih baiknya pelaksanaan Pilkades ditunda,” kata Musa, Senin (28/6).

Musa mengatakan, pemerintah perlu mengambil keputusan tegas untuk menunda pelaksanaan Pilkades yang tahapannya kini sudah dimulai.

Menurutnya, dari tahapannya telah berjalan saja sudah dapat menimbulkan kerumunan yang berpotensi menjadi klaster baru penyebaran virus Covid-19.

“Harus ada keputusan tegas, apakah ditunda atau tetap dipaksakan. Jika ditunda harus dilakukan sekarang, jangan di tengah perjalanan. Jika keputusan tersebut ditetapkan setelah anggaran negara terpakai,

maka akan hanya menimbulkan polemik baru,” katanya.

Untuk itu, Musa meminta agar Pemkab Lebak, khususnya pihak pelaksana Pilkades untuk melakukan pengkajian secara matang, dengan mempertimbangkan resiko yang dapat muncul.

“Jika memang akan tetap dipaksakan, maka Pemerintah harus memberikan jaminan bahwa nanti Pilkades harus tetap dilaksanakan. Jangan sampai setelah anggaran negara terpakai, dan para calon kepala desa sudah mengikuti berbagai tahapan seperti test Covid, test urine dan berbagai test lainnya, malah Pilkadesnya ditunda. Tentunya itu cuma akan menimbulkan polemik baru,” pungkasnya. ● pra

Kepala DPMTSP Lebak Murka Saat Dikonfirmasi Wartawan

LEBAK (IM) - Kepala Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu (DPMTSP) kabupaten Lebak, Yosep menampilkan sikap arogan ketika dikonfirmasi terkait masalah yang terjadi di lingkungannya. Sambal menunjuk muka yang sangar, dia mengusir wartawan dari ruangannya.

“Ini ruangan saya, dan saya berhak mengusir Anda dari ruangan saya,” cetus Yosep Kepala DPMTSP diruang kerjanya sambil menunjuk muka wartawan, Senin (28/6).

Awalnya, Yosep memang

terlihat ramah saat berbincang dan menjawab beberapa pertanyaan dari rekan aktivis dan wartawan. Namun, entah tersudut atau apa, dirinya langsung murka dan mengusir rekan aktivis dan wartawan.

“Tidak selayaknya seorang pejabat publik bersikap arogan seperti ini, apalagi sampai menunjuk-nunjuk muka dan mengusir,” kata Yulistira ketua umum BARALAK yang juga sekaligus Pemred Media Online PortalRealita.com.

Dengan sikap Kadis DPMTSP seperti ini, patut diduga

jika kadis DPMTSP kabupaten Lebak ini anti kritik.

“Oleh karenanya, Minggu ini saya akan segera layangkan surat demo pada DPMTSP. Ini bertujuan agar seorang pejabat publik yang sudah disumpah tidak seharusnya memiliki sikap arogansi berlebihan ketika dikonfirmasi terkait kinerjanya,” tandas Yulistira.

Sementara itu, Yosef sang Kadis saat dihubungi via telpon genggamnya tidak memberikan jawaban saat dikonfirmasi terkait hal ini. Telpornya tidak diangkat meskipun nadanya masuk. ● nov



PERMINTAAN ISI ULANG TABUNG OKSIGEN

Pembeli membawa tabung oksigen setelah isi ulang di Radix Gas Medical, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (28/6). Pedagang tabung dan isi ulang gas oksigen kewalahan dengan meningkatnya permintaan dari masyarakat, dalam beberapa hari terakhir peningkatan permintaan sampai dua kali lipat sejalan dengan tingginya penambahan kasus Covid-19.

TANGANI PASIEN COVID-19

Pemkot Tangerang Sediakan Tabung Oksigen di Tiap RW

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang tengah mengkaji rencana pemberian tabung oksigen di tiap lingkungan RW. Hal ini agar pasien yang tengah menjalani isolasi mandiri bisa ditangani dengan maksimal. Selain itu, adanya tabung oksigen di lingkungan diharapkan bisa menyiasati kondisi fasilitas kesehatan yang sudah penuh.

“Ini ke depan kita lagi mengkaji pemberian tabung oksigen ke tiap-tiap RW. Jadi bisa sedini mungkin membantu warga jika ada yang saturasinya kurang, langsung ditangani,” kata Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah, Senin (28/6).

Tabung oksigen yang akan diberikan berukuran 1 m³, beserta peralatan penunjang lainnya. Rencana ini akan dilakukan apabila terjadi lagi lonjakan kasus Covid-19,

sementara rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya sudah tidak mampu menerima pasien Covid-19.

“Karena memang kasusnya banyak sekali di lingkungan. Nantinya juga ada masyarakat yang menjadi Satgas yang harus dilatih keaduratan,” kata Arief.

Saat ini Pemkot Tangerang terus menambah kapasitas tempat tidur di rumah isolasi. “Tak hanya itu, sebanyak 38 puskesmas di masing-masing kecamatan juga dijadikan ruang IGD yang digunakan pasien Covid-19. Dua gedung sekolah, yaitu SMPN 30 dan SMPN 23 juga telah disiapkan menjadi rumah isolasi.

“Sekarang Puskesmas Jurumudi Baru berkapasitas 70 tempat tidur, ditambah SMPN 30 sebanyak 135 tempat tidur. Jadi, total bisa merawat sebanyak 205 pasien Covid-19,” tuturnya. ● pp

ODGJ di Tangerang Ditembak Mati karena Hendak Menyerang

TANGERANG (IM) - Seorang warga Desa Kronjo, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten berinisial MS (45), yang diduga memiliki gangguan mental atau orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), ditembak mati oleh petugas kepolisian setempat karena hendak menyerang warga dan polisi.

Kapolresta Tangerang, Kombes Pol Wahyu S Bintoro, di Tangerang, Senin (28/6) menjelaskan bahwa peristiwa itu diketahui saat salah satu warga Desa Krojo yaitu Hapid Hidayat (21), melaporkan penyerangan yang dilakukan MS dengan menggunakan sebuah golok kepada warga.

“Petugas lantas datang dipimpin oleh Kapolsek Kronjo pada Minggu (27/6) sekitar pukul 19.00 WIB. Setelah sampai di lokasi, tiba-tiba pelaku datang dengan memegang sebilah golok,” katanya lagi.

Kemudian, tidak lama setelah petugas sampai di tempat kejadian perkara

(TKP), pelaku pun langsung melakukan penyerangan dengan mengayun-ayunkan golok yang dipegangnya.

“Padahal, petugas sudah memujuk agar tidak menyerang. Pelaku mengayunkan golok ke warga, beruntung dia menghindari mundur tidak kena bacokan,” ujarnya pula.

Ia mengungkapkan, saat terjadi serangan tersebut, petugas kepolisian setempat mengeluarkan tembakan peringatan sebanyak dua kali. Namun, pelaku terus mengaum dan menyerang, sehingga petugas terpaksa melumpuhkan MS dengan tembakan yang mengenai bagian pinggangnya.

“Pelaku jatuh dan dibawa langsung ke RSUD Balaraja, sesampai di sana pelaku tidak tertolong,” katanya lagi.

Dia menambahkan, jenazah MS langsung dibawa ke rumah duka dengan dikawal pihak kepolisian. Almarhum dimakamkan sekitar pukul 10.00 WIB di TPU di Desa Pegedangan Udik. ● pp



HOTEL UNTUK ISOLASI COVID-19 DI BANDUNG Petugas tenaga kesehatan beristirahat di lobi Hotel isolasi mandiri Covid-19 di Hotel Grand Asrilia, Bandung, Jawa Barat, Senin (28/6). Pemerintah Provinsi Jawa Barat bekerja sama dengan pihak Grand Asrilia Hotel dengan menyediakan sedikitnya 500 tempat tidur perawatan untuk rujukan lokasi isolasi bagi pasien Covid-19 bergejala ringan atau yang dalam masa penyembuhan pasien Covid-19 dari 59 rumah sakit di Bandung Raya.

SMPN 30 Tangerang Jadi Tempat Isolasi Pasien Covid-19

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mulai mengoperasikan gedung SMPN 30 Tangerang sebagai rumah isolasi terkonsentrasi (RIT) khusus pasien Covid-19. Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah menyatakan, pengalihfungsian gedung sekolah itu dimulai pada Minggu (27/6). “Sudah mulai kemarin ya operasionalnya kalau SMP 30 jadi RIT,” paparnya saat dikonfirmasi, Senin (28/6).

Dia menuturkan, setidaknya bakal ada 135 tempat tidur yang dapat digunakan khusus pasien Covid-19 di SMP yang terletak di Jurumudi Baru, Benda, Kota Tangerang itu.

Adapun pihak yang bertanggungjawab atas operasional RIT di sekolah itu adalah Puskesmas Jurumudi Baru, yang juga sebuah RIT. Kata Arief, total kasus yang ada di Puskesmas Jurumudi Baru dan SMPN 30 Tangerang itu sekitar 205 buah.

“Kebijakan kami, buat yang bergejala ringan sampai sedang, nanti ditampung di RIT,” ungkap dia. “Ini (RIT) semi-semi rumah sakit lapangan, karena RIT kami dipantau RSUD Kota Tangerang,” lanjut politikus Demokrat itu. Arief menambahkan,

Pemkot Tangerang berencana untuk menjadikan SMPN 27 Tangerang, Gebang Raya, Perbukit, Kota Tangerang, sebagai RIT. Kata dia, sekolah tersebut dipilih sebagai tempat penampungan pasien Covid-19 karena lokasinya dekat dengan Puskesmas Gebang Raya.

“Petugas kesehatan juga bisa lebih efektif dan efisien saat bekerja karena dekat dengan Puskesmas,” ujar Arief.

Arief sebelumnya mengatakan, semua puskesmas di wilayah Kota Tangerang sudah difungsikan sebagai ruang instalasi gawat darurat (IGD) untuk pasien Covid-19. “Puskesmas statusnya sudah menjadi IGD. Fungsinya untuk menunggu antrean ke rumah sakit,” ujar Arief kepada awak media, Sabtu (26/6).

Adapun puskesmas yang dimaksud saat ini berjumlah 38 puskesmas yang tersebar di berbagai wilayah Kota Tangerang. Selain menjadikan puskesmas sebagai IGD, kata Arief, pihaknya akan memberikan bantuan oksigen ke tiap-tiap lingkungan RW. “Karena kasusnya banyak di lingkungan, sehingga diharapkan masyarakat yang butuh oksigen, sudah bisa terbantu di tingkat RW,” ucap dia. ● pp